



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT RADISI**
E-ISSN : 2798-9887
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI>



Peningkatan Pemahaman Kecerdasan Buatan (AI) untuk Dakwah Bagi Remaja Masjid Kresen Bantul

AMIR HAMZAH^{1*}, UNTUNG JOKO BASUKI², GATOT SANTOSA³

^{1,2}Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis
Universitas Akprind Indonesia

amir@akprind.ac.id¹, untungib@akprind.ac.id²

³Fakultas Teknologi Industri
Universitas Akprind Indonesia

gatsan@akprind.ac.id

KATA KUNCI

Artificial intelligence,
chatGPT,
HeyGen,
Da'wah

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 03/03/2024
Revisi : -
Disetujui : 16/04/2024
Dipublish : 16/04/2024

ABSTRAK

Generasi milenial saat ini menghadapi tantangan teknologi informasi dan teknologi kecerdasan buatan yang semakin kreatif dalam menciptakan aplikasi-aplikasinya. Aplikasi kecerdasan buatan, baik yang berbasis teks maupun berbasis video berpeluang untuk digunakan dalam mendukung dakwah bagi generasi muda. Remaja Masjid Al Aman Dusun Kresen Bantul memerlukan peningkatan pemahaman teknologi AI bagi pengembangan dakwah di era milenial. Untuk menjawab kebutuhan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat dari IST AKPRIND membuat program pelatihan singkat pemanfaatan aplikasi berbasis AI untuk mendukung dakwah bagi remaja. Materi yang ditawarkan adalah aplikasi berbasis teks, ChatGPT dan aplikasi berbasis video, HeyGen. Aplikasi ChatGPT digunakan untuk mencari referensi bahan dakwah, sedangkan aplikasi HeyGen untuk mengemas konten dakwah agar lebih menarik. Pelatihan diikuti oleh seluruh anggota remaja masjid AL Aman sebanyak 25 orang. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 87,4% peserta menilai pelatihan ini sangat bermanfaat menambah pengetahuan mereka.

KEYWORD

Artificial intelligence,
chatGPT,
HeyGen,
Da'wah

ARTICLE HISTORY

Accepted : 03/03/2024
Revision : -
Approved : 16/04/2024

ABSTRACT

Today's millennial generation faces the challenge of information technology and artificial intelligence technology that is increasingly creative in creating its applications. Artificial intelligence applications, both text-based and video-based, have the opportunity to be used in supporting da'wah for the younger generation. Teenagers of Masjid Al Aman Kresen Bantul need an increased understanding of AI technology for the development of da'wah in the millennial era. To answer this need, the community service team from IST AKPRIND created a short training program on the use of AI-based applications to support da'wah for adolescents. The materials offered are a text-based application, ChatGPT and a video-based application, HeyGen. The ChatGPT application is used to find references for da'wah materials, while the HeyGen application is to package da'wah content to make it more

* Penulis Korespondensi : amir@akprind.ac.id (Amir Hamzah)
Diterbitkan oleh : Yayasan Kajian Riset Dan Pengembangan Radisi

interesting. The training was attended by all 25 members of the AL Aman mosque teenagers. Evaluation is done through questionnaires. The evaluation results showed that 87,4% of participants considered this training very useful to increase their knowledge.



A. PENDAHULUAN

Saat ini munculnya generasi milenial adalah hukum alam yang tidak terelakkan akibat perkembangan teknologi informasi. Hadirnya generasi ini adalah sebagai akibat kemajuan sains dan teknologi. Generasi milenial adalah generasi yang lahir mulai tahun 1980-1990-an atau 2000-an dengan karakter pribadi yang kreatif, memiliki ide dan gagasan yang cemerlang, terbiasa berpikir out of the box, percaya diri, pandai bersosialisasi serta berani menyampaikan pendapat di depan publik melalui media sosial (Naita Novia, 2020). Generasi milenial cenderung selalu ingin mencari tahu mengenai segala sesuatu yang terkait dengan perkembangan zaman. Mereka saat ini sangat tergantung kepada media sosial sebagai sumber informasi. Akan tetapi mereka belum memiliki filter untuk menyaring mana informasi yang benar-benar bermanfaat dan mana yang kurang bermanfaat (Hifni & Ahsan, 2022). Pada titik inilah para pendidik, guru, pendakwah dan pihak-pihak yang berkompeten terhadap perkembangan zaman perlu melakukan antisipasi. Penggunaan teknologi informasi tidak apat dihindari merupakan sarana penting untuk kepentingan dakwah dan pembinaan generasi muda (Sucipto et al., 2023).

Penggunaan aplikasi teknologi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence, AI*) saat ini sudah merambah ke berbagai terapan dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi kecerdasan buatan dapat diterapkan pada berbagai aspek, antara lain dunia pendidikan (Yustiasari Liriwati, 2023), bidang kesehatan (Nuryani et al., 2023), dan bidang robotika yang memungkinkan robot dapat diperintah dengan Bahasa Indonesia (Donggala Putra Thalib et al., 2024). Teknologi ini meskipun dapat berbasis kepada teks, atau berbasis video, namun yang paling menarik adalah aplikasi berbasis atau untuk pengolahan video. Teknologi AI berbasis teks seperti yang dikeluarkan oleh OpenAI dengan aplikasi ChatGPT (<https://chat.openai.com/>) telah memberikan tantangan banyak pihak karena aplikasi tersebut

dalam memberikan jawaban tentang pertanyaan apapun, mulai dari rumus matematika, surat lamaran kerja, surat cinta, proposal penelitian sampai literatur agama. Aplikasi AI juga dapat memberikan dampak positif bagi berbagai bidang termasuk bidang pendidikan (Hakim, 2022). Bidang pendidikan dengan diciptakannya berbagai aplikasi *word processor, google doc*, dan aplikasi pelacak teks telah memudahkan para pelajar dan mahasiswa mengerjakan tugas-tugas pendidikan. Sebagai karakter teknologi yang selalu punya dampak positif dan negatif, aplikasi AI juga memiliki dampak negatif yang harus dikenali dengan sebaikbaiknya. Menurut Geoffrey Hinton, yang sering dipanggil sebagai guru besar AI, bahaya AI atau kecerdasan buatan ini bahkan lebih mendesak daripada perubahan iklim (Jati Jatmika & Amalia, 2024). Perkembangan aplikasi AI juga berdampak pada dunia dakwah. Generasi muda perlu berhati-hati dengan dampak AI terutama dalam perkembangan agama dan dakwah agama (Rahmawati, 2021). Meskipun AI memiliki banyak keuntungan, akan tetapi dampak negatifnya perlu sangat diperhatikan.

Remaja masjid Al Aman Dusun Kresen Bantul adalah wadah para remaja islam dalam mengisi aktivitasnya dalam pengembangan dakwah di masyarakat. Remaja Masjid beranggotakan kira-kira 25 remaja dengan usia SMP dan SMA. Pada umumnya mereka telah akrab dengan teknologi informasi dan penggunaan smart phone dan berbagai aplikasinya. Pihak takmir Masjid Al Aman sebagai penanggung jawab pengembangan remaja masjid menilai diperlukannya kerjasama dengan pihak luar, terutama pihak perguruan tinggi untuk mengupgrade pengetahuan di bidang IT untuk remaja masjid. Dengan latar belakang tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat (PkM) IST AKPRIND, yaitu Dr.Ir. Amir Hamzah, MT, Drs. Untung Joko Basuki, M.Pd.I dan Ir. Gatot Santosa, M.T. menindaklanjuti kerjasama dengan pihak Takmir Masjid AL AMAN Dusun Kresen dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan terkait dengan pentingnya diadakan pelatihan tentang

pemahaman dampak teknologi kecerdasan buatan (AI) bagi generasi muda, utamanya remaja masjid dan peluang penggunaan untuk dakwah.

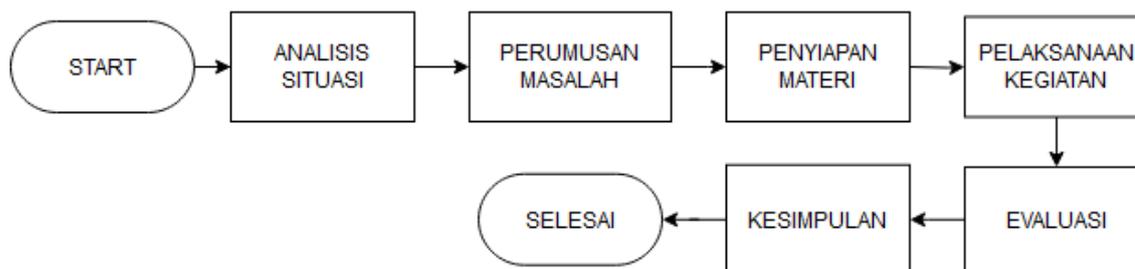
Maksud dan tujuan yang ingin diperoleh melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Remaja Masjid Al-Aman Dusun Kresen Bantul ini adalah memberikan gambaran kepada peserta akan perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*) yang telah menyentuh segala lini kehidupan manusia modern. Tujuan lainnya adalah memberikan gambaran akan peluang penggunaan teknologi AI bagi perkembangan dakwah di era teknologi informasi dengan memberikan contoh-contoh aplikasi AI berbasis teks dan berbasis video dengan mendemokan berbagai aplikasi, utamanya *ChatGPT* untuk mencari konten-konten dakwah yang uptodate dan aplikasi *HeyGen* untuk mengemas materi dakwah dengan menarik.

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah remaja Masjid AL-AMAN Dusun Kresen Bantul sebanyak 25 orang.

Diharapkan dari kegiatan ini remaja masjid AL Aman Dusun Kresen lebih menyadari akan tantangan berat sebagai remaja masjid yang harus memberikan contoh tentang akhlak yang baik dalam pergaulan masyarakat. Di sisi lain, pada era teknologi informasi dan kecerdasan buatan, remaja masjid juga harus menguasai dan memahami serta dapat secara arif menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung dakwah bagi kegiatan mereka.

B. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari langkah awal, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan tim pengabdian dan pihak Remaja Masjid Al Aman Kresen melalui ketua remaja masjid dan ketua Takmir. Adapun alur kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan alur kegiatan seperti tersaji pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1
Alur Kegiatan Pengabdian

Langkah pertama Analisis Situasi adalah komunikasi awal pihak takmir Masjid Al Aman dan Ketua Remaja Masjid membicarakan kebutuhan pelatihan dan penyuluhan yang dapat diberikan pihak IST AKPRIND Yogyakarta untuk mendukung kegiatan remaja masjid.

Perumusan masalah dilakuka dari diskusi kedua pihak tentang kebutuhan paling urgen bagi remaja masjid. Disepakati dari pembicaraan kedua pihak bahwa yang sangat dibutuhkan adalah kebutuhan remaja masjid tentang teknologi paling berkembang saat ini, yaitu kecerdasan buatan dan berbagai aplikasi yang sangat berpengaruh pada remaja dan kegiatan dakwah bagi dan untuk mereka.

Penyiapan materi dilakukan oleh pihak IST AKPRIND, dalam hal ini 2 (dua) dosen, yaitu Dr.Ir. Amir Hamzah, MT dan Drs. Untung Joko Basuki. Materi terkait dengan beberapa aplikasi berbasis

AI yang paling baru, baik berbasis teks maupun berbasis video.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 November 2023 mulai pukul 19.00 sampai 22.00 di Masjid Al Aman Dusun Kresen Bantul. Peserta adalah seluruh remaja Masjid Ala Aman sebanyak 25 orang. Metode pelaksanaan kegiatan yang diambil adalah metode ceramah dan diskusi serta demonstrasi penggunaan aplikasi **ChatGPT** dan aplikasi berbasis video, yaitu **HeyGen**.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test berupa kuesener untuk mengukur sejauh mana kegiatan pengabdian ini memberikan tambahan pengetahuan, ketrampilan dan manfaat yang lain.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diuraikan menjadi 4 (empat)

hal, yaitu persiapan materi, hasil penyusunan materi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Untuk detail hasil kegiatan diuraikan sebagai berikut.

Persiapan Materi

Materi kegiatan berupa slide presentasi dalam bentuk PPT yang mengandung berbagai macam tampilan image, link video dan link ke aplikasi. Materi menguraikan :

- Sejarah kecerdasan buatan (AI)
- Perkembangan AI dan aplikasi diberbagai program
- Kelebihan dan keuntungan serta sisi-sisi positif dan manfaat AI
- Kerugian dan bahaya penggunaan AI
- Contoh berbagai aplikasi AI yang berbasis teks dan berbasis video

Hasil Penyusunan Materi

Materi Berbasis Teks

Materi kecerdasan buatan yang berbasis teks diperagakan cara menggunakan aplikasi chatGPT untuk berdialog mencari informasi agama (misalnya seperti pada contoh Gambar 2. Kita mencari informasi tentang peperangan paling awal di zaman nabi Muhammad SAW, yakni perang Badar)



Gambar 2

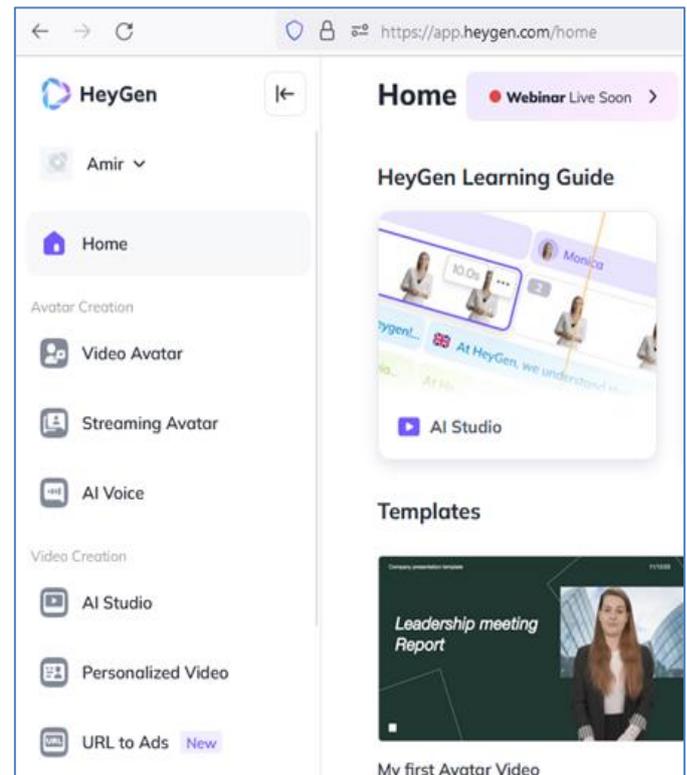
ChatGPT untuk mencari Informasi Perang Badar

Jawaban chaGPT dapat digunakan sebagai referensi dengan membandingkan dengan referensi lain yang dapat dikumpulkan secara online.

Materi Berbasis Video

Materi yang tidak kalah menarik adalah aplikasi AI berbasis video. Pada materi ini diperagakan Langkah-langkah pembuatan video dengan aplikasi Heygen (<https://app.heygen.com/home>). Contoh pembuatan video adalah seperti pada langkah-langkah berikut ini.

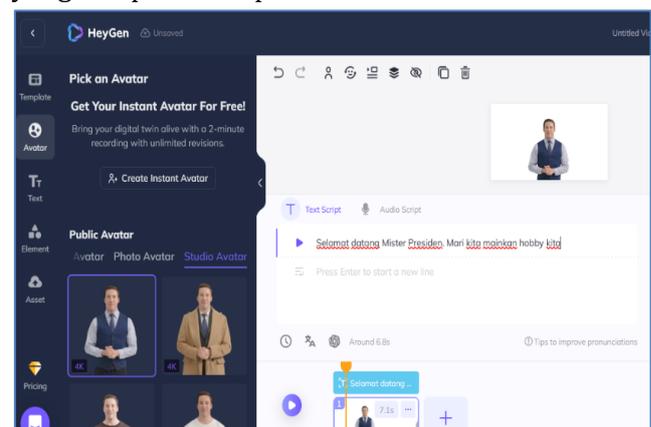
Langkah 1. Setelah membuat akun seperti pada Gambar 3 berikut ini. Pembuatan akun cukup sederhana hanya menyiapkan email yang kita miliki dan mengisikan formulir yang disediakan.



Gambar 3

Membuat akun HeyGen

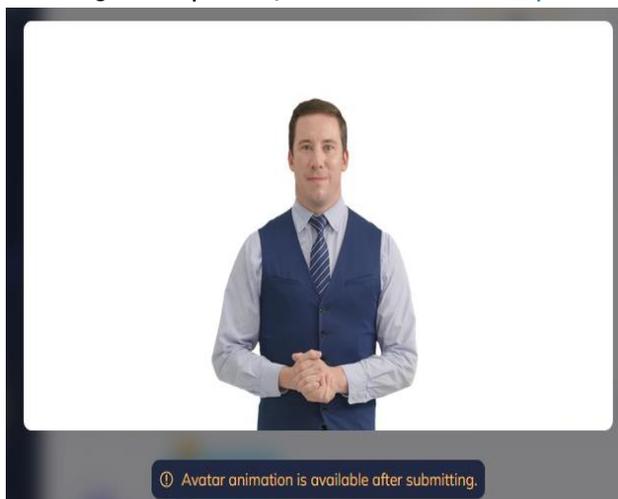
Langkah 2. Memilih tokoh yang akan kita isi dengan audio speaking dari teks yang kita inputkan. Tokoh tersebut akan mengucapkan narasi sesuai dengan teks yang kita inputkan. Tokoh ini dapat ditambahkan dari koleksi foto yang ada pada komputer kita.



Gambar 4

Demo pembuatan video dari teks dengan HeyGen

Langkah 3. Memainkan animasi dan menyimpannya untuk didistribusikan kepada sasaran pengguna yang kita inginkan.



Gambar 5

Demo pembuatan video dari teks dengan HeyGen Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan materi sosialisasi tentang perkembangan aplikasi komputer yang berbasis teknologi web dan teknologi kecerdasan buatan.

Kegiatan penyuluhan/pelatihan dilaksanakan pada tanggal 3 Nopember 2023, bertempat di Masjid Al Aman Dusun Kresen Bantul dengan agenda mulai pukul 19.00 sd pukul 22.00.



Gambar 7

Peserta menyimak materi



Gambar 6

Penyampaian Materi oleh Narasumber

Kegiatan diikuti oleh kurang lebih 25 peserta. Penjelasan dan demontrasi program yang dikemas dalam dua materi, yaitu aplikasi kecerdasan buatan berbasis teks (*ChatGPT*) dan aplikasi kecerdasan buatan berbasis video (*HeyGen*). Setelah penjelasan diberikan oleh pemateri, peserta dipersilahkan mencoba membuat menjalankan aplikasi sederhana dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

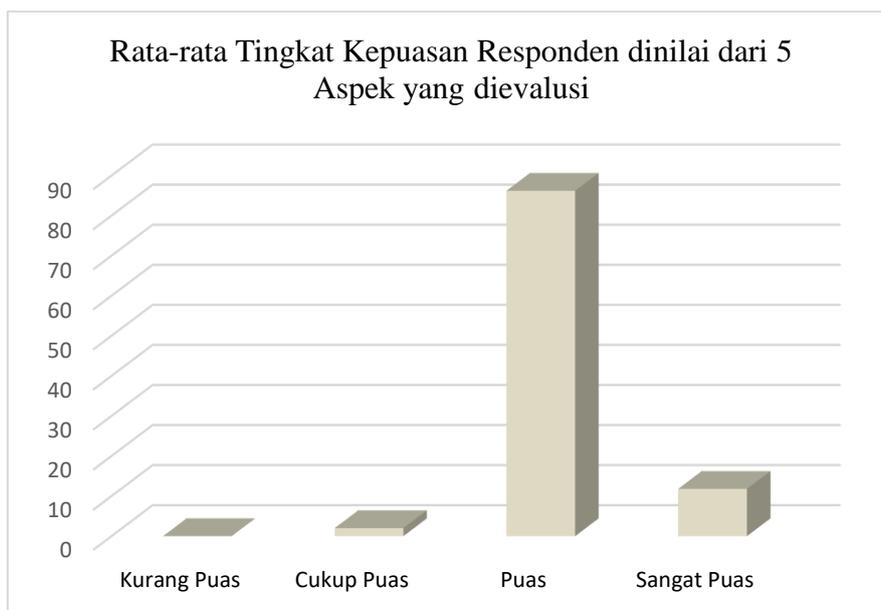
Evaluasi

Setelah acara pelatihan selesai, evaluasi kegiatan dilakukan dengan membagikan kuesener kepada peserta. Ada 5 aspek yang ditanyakan kepada responden sebagai variabel evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta dalam merespon acara yang diselenggarakan. Hasil evaluasi data dari kuesener disajikan dalam rangkuman Tabel 1. Jika kelima aspek dirata-rata prosentase tanggapan responden dari sisi harapan/kepentingan terlihat bahwa 87,4% responden menyatakan kegiatan ini penting dan 11,8% menyatakan sangat penting. Dari sisi detail aspek yang dinilai menunjukkan bahwa 90% responden menjawab bahwa program PkM ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dari sisi tingkat kepuasan terhadap acara sosialisasi diperoleh rata-rata tanggapan responden adalah seperti disajikan dalam Gambar 7 berikut ini. Terlihat bahwa secara umum 87,2% responden menjawab puas dan 11,2% menjawab sangat puas terhadap penyelenggaraan pengabdian ini.

Tabel 1
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Aspek yang dinilai	Harapan/Kepentingan(%)				Kinerja/Kepuasan (%)			
		Kurang penting	Cukup Penting	Penting	Pentign Sekali	Kurang Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
1	Apakah pelaksanaan PkM mampu memberdayakan masyarakat	0	0	89	11	0	0	86	14
2	Program PkM Sesuai dengan kebutuhan masyarakat	0	0	90	10	0	0	87	13
3	Program PkM memberikan bekal pengetahuan	0	4	86	10	0	4	90	6
4	Program PkM memberikan bekal ketrampilan	0	5	85	15	0	4	86	10
5	Masalah telah memperoleh manfaat dan terbantuan dalam pemecahan masalah	0	0	87	13	0	0	87	13
Rata-rata respon		0	1,8	87,4	11,8	0	1,6	87,2	11,2



Gambar 8
Rata-rata tingkat kepuasan pada 5 aspek

D. KESIMPULAN

Dari penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat dan antusiasme para peserta remaja Masjid Al-Amin Kresen Bantul dalam mendengarkan pemaparan sangat tinggi dengan diskusi yang membantu mereka dalam pemahaman.
2. Peserta menjadi termotivasi setelah melihat peragaan akan kegunaan aplikasi AI berbasis teks seperti ChatGPT yang ternyata sanbat

3. membantu untuk mencari pengetahuan apa saja, terutama menyelesaikan tugas-tugas dari seklah datau kampus.
3. Peserta lebih bersemangat dalam mempelajari dan mendalami aplikasi berbasis video seperti HeyGen yang telah diperagakan dengan mudah untuk membuat suatu video seseorang yang berbicara dengan bahasa apapun dengan tekse apapun yang tinggal kita masukkan dan mainkan.

Setelah kegiatan ini diharapkan para remaja dapat mencoba sendiri dan mengembangkan ide

melalui berbagi jenis aplikasi yang dapat diperoleh dengan gratis di dalam perambah google.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Takmir Masjid Al Aman, Ketua dan anggota Remaja Masjid Al Aman Bantul yang telah memebrikan kesempatan untuk melaksanakan program pengabdian dan kepada LPPM IST AKPRIND Yogyakarta yang telah menugaskan penulis untuk melakukan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Donggala Putra Thalib, M. J., Musa, P., & Thalib, F. (2024). ROBOT ASISTEN PINTAR DENGAN PERINTAH SUARA BERBAHASA INDONESIA. *Action Research Literate*, 8(2).

<https://doi.org/10.46799/ar.v8i2.258>

Hakim, L. (2022). Peranan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan. *Kemenristek Dirjen Guru Dan Tenaga Kependidikan*.

Hifni, M., & Ahsan, A. N. (2022). Kesiapan Bangsa Indonesia Menghadapi Perkembangan Era Industri 4.0 Dilihat Dari Sudut Pandang Tujuan Dan Cita – Cita Bangsa Indonesia. *Mahatvavirya*, 9(2).

Jati Jatmika, B., & Amalia, K. (2024). Peran Ergonomi Kognitif Dalam Mengatasi Ancaman Kecerdasan Buatan Terhadap Eksistensi Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 3(2).
<https://doi.org/10.52436/1.jishi.120>

Naita Novia, S. (2020). Generasi Milenial Di Era Society 5.0 Dalam Bingkai Rahmatan Lil Alamin. *Www.Uin-Antasari.Ac.Id*.

Nuryani, N., Purnama, B., Legowo, B., Utari, U., Riyatun, R., Suharno, S., Yuniarto, M., & Lestari, W. (2023). Diseminasi Riset Kecerdasan Buatan Untuk Diagnosis Medis Berbasis Elektrokardiogram di Universitas Duta Bangsa. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 12(2).

<https://doi.org/10.20961/semar.v12i2.75521>

RAHMAWATI. (2021). Peluang Dan Tantangan Dakwah Di Era Teknologi Modern (Studi Pada Media Radio Dewi Anjani 104.6 Fm Lombok Timur). *Ilmiah Islamic Resource*, 14(1).

Sucipto, A. S., Febrianto, A., Rais, Z. M., & Setiabudi, D. I. (2023). DAKWAH DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI: MANFAAT, TANTANGAN, DAN STRATEGI PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN INTERNET OF THINGS (IOT) DALAM DAKWAH. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 2(1).

Yustiasari Liriwati, F. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).

<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.61>